

# Kinerja Kelembagaan Pasar Gambir (*Uncaria Gambir Roxb*)

Pasar gambir (*Uncaria gambir roxb*) penting untuk proses distribusi dan menyerap hasil produksi petani gambir. Namun kelembagaan pasar gambir belum berfungsi baik dan sering merugikan petani. Untuk itu penting dilihat peran dan kinerja kelembagaan pasar gambir agar pasar gambir menguntungkan semua pihak yang bertransaksi.

Hasil penelitian memperlihatkan kelembagaan yang terlibat pada pasar gambir adalah kelompok tani, pengumpul, kelembagaan adat dan pemerintah nagari. Keberadaan kelembagaan-kelembagaan tersebut berperan dalam memperkuat dan menjaga proses transaksi serta keberlangsungan pasar gambir. Kelembagaan-kelembagaan yang terlibat kinerjanya belum begitu maksimal. Faktor penyebab belum maksimalnya kinerja kelembagaan karena rendahnya kapasitas, masih bersifat informal dan kurangnya perhatian pemerintah. Kondisi tersebut membutuhkan proses optimalisasi dengan membentuk kelembagaan formal sehingga bisa mendapat akses pemberdayaan dan informasi. Kelembagaan yang kuat juga membutuhkan peningkatan kapasitas untuk membantu proses transaksi melalui aturan main yang jelas. Peningkatan kapasitas juga menghasilkan sinergi yang baik antar kelembagaan yang terlibat di pasar gambir.



Penerbit Insan Cendekia Mandiri  
Perum BII No. 53, Solok – Sumbang  
Email : [redaksi.icm@gmail.com](mailto:redaksi.icm@gmail.com)  
Website : [www.insancendekiamandiri.co.id](http://www.insancendekiamandiri.co.id)



# Kinerja Kelembagaan Pasar Gambir (*Uncaria Gambir Roxb*)

**Monograf**

Dr. Wedy Nasrul, M.Si  
Dr. Drs. Zulmardi, M.Si  
Dr. Tri Irfi Indrayani, M.Pd



Insan Cendekia Mandiri

**Kinerja Kelembagaan Pasar Gambir  
(*Uncaria Gambir Roxb*)  
Monograf**



**Dr. Wedy Nasrul, M.Si.  
Dr. Drs. Zulmardi, M.Si.  
Dr. Tri Irfa Indrayani, M.Pd.**

**CV. Insan Cendekia Mandiri  
2019**

**Kinerja Kelembagaan Pasar Gambir (*Uncaria Gambir Roxb*)  
Monograf**

**Wedy Nasrul, dkk.**

Copyright © 2019 by Wedy Nasrul, dkk.

Diterbitkan oleh:

**CV. Insan Cendekia Mandiri**

Perum BTI No. 53

Kabupaten Solok – Sumatera Barat

Tel +62813 7272 5118

Tel +62822 6890 0329

Email : [penerbitbic@gmail.com](mailto:penerbitbic@gmail.com)

Website : [www.insancendekiamandiri.co.id](http://www.insancendekiamandiri.co.id)

: [www.adhanmedia.id](http://www.adhanmedia.id)

Penyunting : Tim Insan Cendekia

Tata letak : @Teamminang

Desain Cover : Adhan Chaniago

viii, 99 hlm, 14,8 × 21 cm

Cetakan pertama, November 2019

Terbit : November, 2019

ISBN : 978-623-7383-55-0

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang Republik Indonesia  
Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta, Pasal 72.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
dengan bentuk dan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

## ABSTRAK

Pasar gambir penting bagi distribusi dan menyerap hasil produksi petani di desa-desa sentra tanaman gambir. Namun kelembagaan pasar gambir belum berfungsi baik dan sering merugikan petani, seperti harga yang fluktuatif dan ditentukan oleh pengumpul. Untuk itu penting dilihat peran dan kinerja kelembagaan pasar gambir agar pasar gambir menguntungkan semua pihak yang bertransaksi. Secara khusus penelitian ini akan:  
a) menjelaskan bentuk dan kinerja kelembagaan pada pasar gambir, b) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kelembagaan pasar gambir, c) menjelaskan optimalisasi peran dan kinerja kelembagaan pasar gambir. Penelitian dilakukan di tiga nagari (desa) sentra budidaya gambir, yaitu Nagari Lubuak Alai, Nagari Manggilang dan Nagari Maek. Ketiga nagari berada di Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota, Propinsi Sumatera Barat, Indonesia. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, diskusi kelompok, FGD dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan jumlah kelembagaan yang terlibat pada ketiga pasar gambir. Nagari Lubuak Alai kelembagaan yang terlibat kelompok tani, pengumpul, kelembagaan adat dan pemerintahan nagari. Nagari Manggilang dan Maek kelembagaan yang terlibat hanya kelembagaan petani dan pengumpul. Keberadaan kelembagaan-kelembagaan yang terlibat pada pasar gambir, dirasakan penting untuk memperkuat dan menjaga proses transaksi serta keberlangsungan pasar gambir. Kelembagaan-kelembagaan yang terlibat kerjanya belum begitu maksimal. Faktor penyebab belum maksimalnya kinerja kelembagaan karena rendahnya

kapasitas, masih bersifat masih bersifat informal dan kurangnya perhatian pemerintah. Kondisi tersebut membutuhkan proses optimalisasi peran kelembagaan yang terlibat di pasar gambir. Proses optimalisasi dilakukan dengan membentuk kelompok tani gambir yang formal sehingga bisa mendapat akses pemberdayaan, informasi dan keuangan. Kelembagaan yang kuat di pasar gambir juga membutuhkan peningkatan kapasitas. Peningkatan kapasitas kelembagaan akan meningkatkan kinerja kelembagaan sehingga dapat membantu proses transaksi yang menguntungkan semua pihak melalui aturan main yang jelas. Seterusnya, peningkatan kapasitas akan menghasilkan sinergi yang baik pada kelembagaan yang terlibat pada pasar gambir. Sinergi yang baik akan mempermudah proses transaksi, informasi dan menghindari biaya transaksi yang tinggi di pasar gambir.

**Kata kunci:** Kelembagaan, pasar gambir

## ABSTRACT

Gambier market is important for the distribution and selling of farmers' products. But the gambier market institutions do not function well and often harm farmers, such as fluctuating prices and determined by gatherers. For this reason it is important to see the role and performance of the gambier market institution so that the gambier market benefits all parties involved in the transaction. Specifically this research will; a) explain the shape and performance of the institution in the gambier market, b) explain the factors that affect the gambier market institutional performance, c) explain the optimization of the role and performance of the gambier market institution. The study was conducted in three villages (nagari) gambier cultivation centers, namely Nagari Lubuak Alai, Nagari Manggilang and Nagari Maek. The three villages are located in Kapur IX District, Lima Puluh Kota Regency, Sumatra Barat Province, Indonesia. Research using qualitative research methods. Data collection through observation, interviews, group discussions, FGDs and documentation. Data analysis uses descriptive qualitative analysis and triangulation. The results showed there were differences in the number of institutions involved in the three gambier markets. Nagari Lubuak Alai is an institution that is involved in farmers' groups, gatherers, traditional institutions and the nagari administration. Nagari Manggilang and Maek institutions involved were only institutional farmers and gatherers. The existence of institutions involved in the gambier market, is felt important to strengthen and maintain the transaction process and the sustainability of the gambier market. The institutions involved have not been maximized. Factors causing the institutional